

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan Evaluatif dan model CIPP. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang lebih mengedepankan deskriptif kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, catatan lapangan, serta menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada lokasi penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan Pendekatan penelitian evaluatif yang digunakan bertujuan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji suatu praktik pendidikan. Sehingga akan diketahui perubahan dan perkembangan suatu program atau menyempurnakan tujuan program yang belum tercapai.<sup>2</sup>

Evaluasi penelitian yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Pada model ini lebih berorientasi pada sebuah keputusan yang tujuannya untuk membantu evaluator dalam membuat keputusan.<sup>3</sup>

Fokus Konsep model ini berisikan beberapa aspek diantaranya:

1. Evaluasi *context* menentukan kebutuhan, masalah-masalah, dan kesempatan untuk menentukan tujuan dan prioritas serta menentukan pentingnya hasil.
2. Evaluasi *input* menentukan pendekatan alternatif, untuk menentukan keputusan sebagai sarana perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

<sup>2</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 125.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 126.

3. Evaluasi *process* menilai pelaksanaan rencana untuk mengarahkan kegiatan, kemudian membantu menjelaskan hasilnya.
4. Evaluasi *product* menilai hasil baik yang sesuai dengan yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan serta mengukur keefektifan proses tersebut

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada guru maupun siswa yang ada disana untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti secara intensif mengamati, mengikuti dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan serta aktifitas yang ada di program Tahfiz di MTsN 6 Nganjuk untuk memperoleh informasi mengenai subjek yang diteliti secara mendalam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MTsN 6 Nganjuk yang beralamatkan di Jln Jend. A. Yani No. 01 Ds. Ngronggot Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Alasan memilih Madrasah ini karena di madrasah ini sesuai dengan evaluasi yang akan diteliti yakni program Tahfizul Qur'an sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh informasi maupun data yang diperlukan dalam melakukan evaluasi program tersebut. Program ini baru berjalan 2 tahun peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari program tahfiz yang ada di MTsN 6 Nganjuk ini

### **Profil MTsN 6 Nganjuk**

Nama Madrasah	:	MTsN 6 Nganjuk
NSM/NSS	:	121135180007
NPSN	:	20582436

Alamat Madrasah	:	Jln. Jend A. Yani No. 01 Ngronggot
Kecamatan	:	Ngronggot
Kabupaten	:	Nganjuk
Web	:	mtsn6nganjuk.sch.id
Email	:	<a href="mailto:mtsn_ngronggot@yahoo.co.id">mtsn_ngronggot@yahoo.co.id</a>
Tahun didirikan	:	1995
Status Tanah Gedung	:	Milik Sendiri

### **1. Visi**

“Teguh dalam Imtaq, Mulia dalam Akhlak, unggul dalam Prestasi, Peduli pada Lingkungan”.

### **2. Misi**

- a. Menumbuh kembangkan semangat keyakinan menuju insan bertaqwa.
- b. Mengantarkan siswa memiliki akidah yang kuat.
- c. Memberi tauladan atas dasar nilai-nilai Islam.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif.
- e. Membantu siswa mengenali potensi dirinya agar berkembang secara optimal.
- f. Melaksanakan komunikasi aktif dan pelayanan prima.
- g. Kreatif, inovatif, giat bekerja dan berbudaya
- h. Mewujudkan madrasah berseri (bersih, sehat dan rindang).
- i. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan serta pelestarian lingkungan.
- j. Mewujudkan madrasah yang hijau, bebas polusi, dan hemat energi melalui pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.
- k. Mewujudkan warga madrasah yang mencintai lingkungan dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

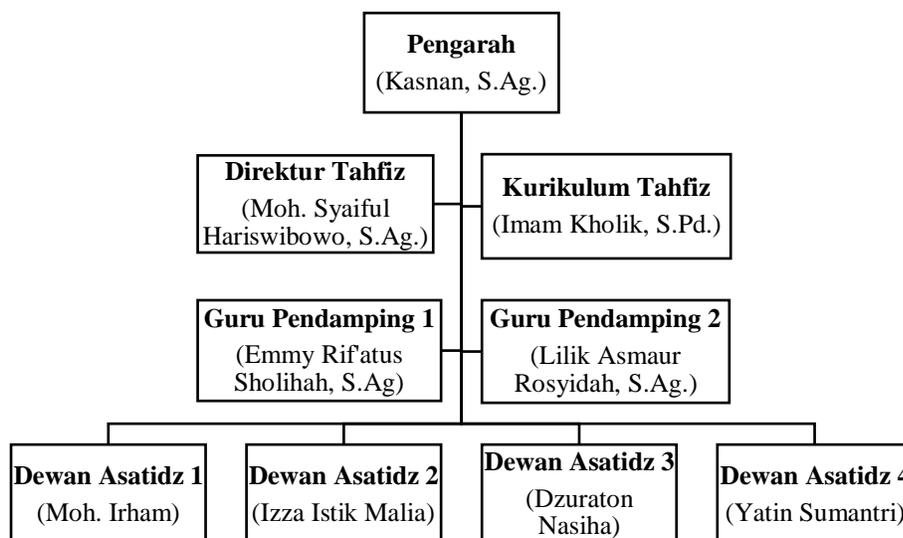
### **3. Tujuan Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan nilai kriteria ketuntasan minimal dan UN secara berkelanjutan.
- d. Membantu siswa yang kurang mampu agar memperoleh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa.
- f. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang komputer dan internet.
- g. Menambahkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- h. Meraih kejuaraan dalam bidang ilmu pengetahuan, kesenian, olahraga, dan ekstrakurikuler.
- i. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif bagi anak.
- j. Meningkatkan kegiatan ibadah.

### **4. Visi Misi Program Tahfiz**

- a. VISI : Membangun masyarakat madani berbasis tahfiz Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bertumpu pada sumberdaya lokal yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an.
- b. MISI : Menjadikan Tahfizul Qur'an sebagai budaya hidup masyarakat Indonesia.

### **5. Struktur Organisasi Program Tahfiz**



**Gambar 3.1.**  
**Struktur organisasi program tahfiz.<sup>4</sup>**

#### **D. Sumber Data**

Menurut Sugiyono Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan gambaran mengenai informasi data.<sup>5</sup> Sumber data ada dua yakni

1. Sumber data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya, data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti dari tempat objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari angket dan wawancara yang diberikan kepada informan terkait pelaksanaan program Tahfiz yang ada di MTsN 6 Nganjuk yaitu siswa-siswi

<sup>4</sup> Dokumentasi buku pedoman tahfiz MTsN 6 Nganjuk

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

- yang mengikuti program Tahfiz, pendamping tahfiz, ustadz/ ustadzah yang mengajar di kelas Tahfiz, dan juga kepala sekolah MTsN 6 Nganjuk
2. Sumber data sekunder yaitu data ini didapatkan dari jurnal, literatur, artikel serta pustaka lain yang digunakan sebagai pelengkap data primer serta berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, menemukan dan mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>6</sup> Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini ada 3 yakni sebagai berikut:

1. Observasi / pengamatan

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data metode penelitian ini berciri interaksi sosial. dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. suatu kegiatan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui kejadian yang tampak dari objek penelitian serta mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan observasi peneliti hadir di lokasi penelitian serta mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi dilapangan untuk dikumpulkan sebagai data primer yang selanjutnya dianalisis agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Lokasi yang diteliti adalah MTsN 6 Nganjuk dengan topik penelitian yang dikaji yaitu Pelaksanaan Evaluasi Program Tahfizul Qur'an.

---

<sup>6</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 141.

<sup>7</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, jenis Dan keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 115.

## 2. Wawancara / interview

Wawancara / interview merupakan metode pengumpulan data seputar Tanya jawab, yang dilakukan sepihak, dikerjakan secara sistematis dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung kepada Informan atau narasumber yang terkait.<sup>8</sup>

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTsN 6 Nganjuk, koordinator program dan guru Tahfiz. Wawancara kepada kepala sekolah dan koordinator program bertujuan untuk menggali informasi tentang seputar pembentukan program tahfiz baik itu pembentukan visi, misi, serta tujuan program dan hal-hal yang mendukung terlaksananya program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk. Sedangkan wawancara kepada guru Tahfiz bertujuan untuk menggali informasi seputar proses belajar mengajar di kelas dan perkembangan siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggali data-data yang berkaitan dengan dokumen, transkrip, catatan penting, surat kabar dan lain sebagainya. Menurut sugiyono dalam bukunya gunawan mengatakan bahwa dokumentasi adalah Data yang diambil berupa peristiwa yang sedang terjadi atau yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, rekaman, video atau karya-karya monumental dari orang lain.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari informasi data mengenai program Tahfiz yang ada di MTsN 6 Nganjuk. Data yang diperlukan adalah laporan setor

---

<sup>8</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, 139.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 176.

hafalan, nilai siswa dan beberapa catatan-catatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan input program tahfiz.

Instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara observasi serta dokumentasi. Pemerolehan data didapatkan dari kepala sekolah, guru tahfiz dan peserta didik yang mengikuti program tahfiz. Berikut kisi-kisi instrumen evaluasi program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk.

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian<sup>10</sup>**

<b>KOMPONEN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>FOKUS</b>	<b>ASPEK</b>	<b>METODE PENGUMPULAN DATA</b>
Evaluasi konteks ( <i>context</i> )	Tujuan program	Kesesuaian tujuan sekolah	Kesesuaian Program tahfizul Quran dengan Visi/misi/tujuan sekolah	Wawancara
		Kesesuaian program dengan rencana sekolah	Kesesuaian Program tahfizul Quran dengan rencana sekolah	
		Kejelasan tujuan program	Kejelasan tujuan program tahfizul quran	
	Legalitas program	Surat tertulis mengenai program tahfiz	Dokumen tertulis mengenai legalitas program tahfiz	Dokumentasi dan wawancara
		Buku panduan program tahfiz	buku panduan atau pedoman dalam pelaksanaan program tahfiz	
		Pemberlakuan program	Pelaksanaan program mengikuti panduan dan pedoman yang ada	

<sup>10</sup> Duwi Puji Astuti, “Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an Di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (Ditinjau dari Context, Input, Process, dan Product)” (Semarang, UIN Walisongo, 2018), 40.

	Dukungan lingkungan	Suasana sekitar yang mendukung	Pelaksanaan program didasari dukungan dari masyarakat	Wawancara
	kebutuhan	Latar belakang program tahfiz	Penerapan program tahfiz didasari dengan adanya kebutuhan masyarakat/ sekolah/ siswa	Wawancara
		Kebutuhan masyarakat terhadap program	Program tahfiz diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat/ komite/ orang tua	
			Program tahfiz dibutuhkan oleh masyarakat	
		Kebutuhan sekolah terhadap program	Program tahfiz diselenggarakan atas dasar visi dan misi sekolah	
			Program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk	
		Kebutuhan siswa terhadap program	Program tahfiz berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa	
Program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan agama				
Evaluasi input (Input)	Sumber daya manusia	Guru yang profesional	Guru yang mengajar profesional dalam bidangnya	Wawancara
		Guru yang kompeten dibidangnya	Guru berkompeten saat mengajar	
		Rasio guru dan siswa (Kecukupan jumlah guru )	Perbandingan jumlah guru dengan siswa ideal	
			Jumlah guru yang	

			mengajar tahfiz Qur'an seimbang dengan jumlah siswa yang mengikuti program	
Sarana dan prasarana	Kecukupan ruang belajar		Ruang belajar yang cukup dan memadai	Observasi dan wawancara
	Fasilitas		Penggunaan alat penunjang program tahfiz	
Sumber dana	Kecukupan dana		Anggaran yang dibutuhkan dalam program tahfiz tercukupi	Wawancara
			Kesesuaian antara biaya yang diberikan oleh sekolah kepada guru tahfiz	
	Teranggarkannya program		Kesesuaian Rancangan anggaran program dengan kebutuhan	
Perencanaan yang diperlukan	Terjadwalkannya program		Keoptimalan jadwal Program tahfizul Qur'an	Wawancara
	Tersusunnya rencana belajar		Rencana belajar program tahfizul Qur'an tersusun dengan efektif	
			Pembina memiliki perencanaan dalam pelaksanaan program tahfizul Qur'an	
Kurikulum dan strategi	Dirumuskannya kurikulum yang sesuai dengan program		Kurikulum yang digunakan sesuai dengan program dan kemampuan sekolah	Wawancara
	Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi		Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi	
			Strategi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan dan materi	

			pembelajaran	
		Capaian target kurikulum tahfiz di MTsN 6 Nganjuk	Jangka pendek siswa hafal Juz Amma (Juz ke-30). Jangka menengah siswa diharapkan mampu menghafal Al-Qur'an sekurang-kurangnya 1-3 juz, sesuai dengan tingkatannya. Dan untuk jangka panjangnya Hafal al-Qur'an sekurang-kurangnya 5 - 10 juz, sesuai dengan tingkatannya	
		Kesesuaian strategi belajar untuk mencapai SKL	Strategi belajar tahfizul Qur'an	
			Program tahfizul Qur'an memiliki beberapa strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran	
Evaluasi Proses ( <i>Process</i> )	Pelaksanaan program tahfiz	Kegiatan sesuai dengan pendahuluan	Guru melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana	Observasi dan wawancara
			Guru mengulas kembali hafalan pada pertemuan sebelumnya	
		Kegiatan sesuai dengan inti	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	
			Guru memberi penjelasan se jelas jelasnya kepada para siswanya	
		Kegiatan sesuai dengan penutup	Guru melakukan kegiatan penutup	
			Guru memberikan penyimpulan terhadap hasil hafalan siswa	

	Pengajar dalam proses penyampaian pembelajaran tahfiz	Penguasaan terhadap metode	Guru menguasai berbagai metode hafalan	Wawancara dan observasi
		Penguasaan terhadap kelas	Guru mampu mengelola kelas	
			Guru mampu mengatur keadaan kelas agar kelas tetap kondusif	
		Kedisiplinan guru	Guru disiplin dalam mengajar	
			Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu	
		Penguasaan sikap	Guru mampu memberikan contoh yang baik	
			Guru bersikap sopan baik didalam kelas maupun diluar kelas	
		Kreatifitas guru	Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif	
			Guru menyampaikan materi dengan kekreatifan yang dimilikinya	
	Hambatan selama keberlangsungan program	Faktor yang menghambat pelaksanaan program	Faktor eksternal Faktor internal	Observasi dan wawancara
Evaluasi Produk ( <i>Product</i> )	Standar hasil capaian program tahfiz	Mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai target program	Jangka pendek siswa hafal Juz Amma (Juz ke-30). Jangka menengah siswa diharapkan mampu menghafal Al-Qur'an sekurang-kurangnya 1-3 juz, sesuai dengan tingkatannya. Dan untuk jangka panjangnya Hafal al-Qur'an sekurang-kurangnya 5 - 10 juz,	Observasi dokumentasi dan wawancara

			sesuai dengan tingkatannya	
Manfaat yang didapat dalam program tahfiz	Memiliki kemampuan agama yang lebih unggul	Peserta tahfiz Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul	Wawancara dan dokumentasi	
	Mampu ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	Peserta tahfiz Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat		
		Peserta tahfiz Qur'an menerapkan ilmunya dalam masyarakat		
	Mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan <i>Makharijul huruf</i>	Peserta tahfiz Qur'an bisa melafadzkan AL-Qur'an sesuai tajwid dan <i>Makharijul huruf</i> yang baik dan benar		

## F. Analisis Data

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari

makna (*meaning*).<sup>11</sup>Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup> Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan “*The most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*”<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan: “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

---

<sup>11</sup> Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 366.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 95.

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, adapun kegiatan dalam verifikasi data adalah meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan yang digunakan peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Dalam tahap awal penelitian, seorang peneliti masih dianggap orang asing sehingga rasa curiga akan muncul dari pihak pondok dan data yang diperoleh seorang peneliti kurang lengkap dan tidak mendalam. Maka dari itu seorang peneliti melakukan perpanjangan penelitian atau pengamatan. Di sini peneliti harus mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah lengkap atau belum, dan apakah data yang diperoleh sudah benar apa belum.

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan memperpanjang pengamatan atau keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., 99.

<sup>15</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, 120.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.<sup>16</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

### a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu salah satu Teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa sumber (informan) yang relevan dengan konteks penelitian. Jadi pada teknik triangulasi sumber ini adalah kegiatan pengecekan data dengan melibatkan berbagai pihak diluar sumber data utama. Di sini, setelah peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber, peneliti tidak langsung merata-ratakan hasilnya seperti penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dibandingkan untuk kemudian peneliti analisis dan simpulkan.<sup>17</sup>

### b. Triangulasi dengan Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

---

<sup>16</sup> Ibid., 126.

<sup>17</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada SKRIPSI," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22, no. 1 (Juni 2016): 75.

sama dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup>

c. Triangulasi dengan waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan Kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.<sup>19</sup>

4. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi ini digunakan untuk mendukung validitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Baik itu dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi dengan narasumber terkait.<sup>20</sup>

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan. Tahapan tahapan ini menggambarkan proses awal hingga akhir selama penelitian ini berlangsung. beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, yakni menyusun rancangan penelitian, pemilihan lokasi yang tepat, mengurus perizinan, observasi lapangan, dan menyiapkan pedoman penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini bertujuan untuk mengamati serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji .

---

<sup>18</sup> Ibid., 77.

<sup>19</sup> Ibid., 79.

<sup>20</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, 127.

3. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pemeriksaan keabsahan data dan menyimpulkan data
4. Tahap penulisan laporan, yakni tahap akhir ini berupa kegiatan penyusunan hasil penelitian sampai pada fiksasi laporan